

Acuan Poin Sikap Prodi Teknik Informatika

Memonitor sikap di setiap mata kuliah diperlukan agar sejalan dengan kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pada Program studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas YARSI, kompetensi sikap terdiri dari satu Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan tiga Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), yaitu:

Kode	Deskripsi Kompetensi Sikap
1	Menjadi muslim yang ScoRe (Smart, Compassionate, dan Reliable)
1.1	Menjadi Muslim yang Smart
1.2	Menjadi Muslim yang Compassionate (bersyukur, pemaaf, sabar, santun, dan bijak)
1.3	Menjadi Muslim yang Reliable (Kokoh, Shidiq, Amanah, Tabligh)

CPL dan CPMK ini sudah mewakili 11 kompetensi sikap yang dicanangkan oleh DIKTI, sehingga dianggap mencukupi.

Setiap mata kuliah, perlu memiliki komponen sikap sebesar 15% - 20%. Beberapa kuliah di tahun pertama, Agama, dan Etika Profesi bisa memiliki persentase komponen sikap yang lebih besar; pengecualian ini diperlukan karena pada kuliah-kuliah tersebut, mahasiswa sengaja dilatih untuk meningkatkan sikap positif mereka. Harapannya, dengan sikap yang baik, mahasiswa akan lebih berhasil beradaptasi dengan aturan kuliah yang berbeda-beda, memiliki semangat juang yang lebih tinggi, dan mengembangkan kemampuan sosial yang diperlukan dalam berinteraksi dengan civitas akademika Universitas YARSI, rekan kerja (setelah lulus), dan masyarakat pada umumnya.

Setiap mahasiswa diberikan tabungan sikap sebesar 50 poin dari maksimal 100 poin. Hal ini melambangkan instruktur percaya bahwa setiap mahasiswa adalah normal (praduga normal), tidak baik tidak buruk. Poin sikap dapat bernilai minus, dan hal ini tidak akan bermasalah di SisAkad. Poin sikap minus dapat mengurangi komponen penilaian lainnya. Kebijakan ini melambangkan prinsip bahwa jika ada mahasiswa yang bermasalah secara sikap, tidak seharusnya dia mendapatkan nilai A. Poin sikap dapat bertambah dan berkurang dengan skema sebagai berikut:

Sikap	Prilaku	Efek	Catatan
1.3	Plagiat/Berbohong	-20	Termasuk jika mahasiswa menitip absen. Sanksi ini akan dikenakan pada pelaku dan pendukungnya (e.g., yang memberikan contekan, menandatangani absensi, dan yang tahu namun tidak melaporkan). Jika pelaku tidak mengaku, maka sanksi akan dijatuhkan kepada seluruh peserta kuliah. Jika terdeteksi plagiat, mahasiswa memiliki kesempatan satu kali untuk membuktikan sebaliknya.
1.3	Tidak Berprilaku Sebagai Seorang Muslim	-6	e.g., membuang sampah sembarangan (sanksi bisa dikenakan ke satu kelas), merusak fasilitas universitas dan umum, atau menghina teman.
1.2	Tidak Berpakaian Sesuai Aturan	-5	Fokus untuk laki-laki: rambut panjang, baju tidak berkerah, celana pendek atau robek-robek, atau tidak bersepatu.

Sikap	Prilaku	Efek	Catatan
			Fokus untuk perempuan: rambut terlihat, celana/rok 3/4 atau lebih pendek, lengan baju 3/4 atau lebih pendek, pakaian ketat, atau tidak bersepatu.
1.2	Mengabaikan Kegiatan Belajar	-5	e.g., tidak mengisi refleksi, tidak mengerjakan praktikum, tidak mengikuti kuis, bermain HP (seperti membuka Instagram atau WhatsApp), berisik, mengerjakan tugas yang lain, atau bermain game.
1.1	Mengikuti Seminar	+5	Baik seminar di tingkat lokal, regional, nasional, ataupun internasional. Mahasiswa harus menyertakan bukti mengikuti kegiatan, seperti sertifikat atau surat tugas dari institusi resmi.
1.2	Terlibat dalam Organisasi/Kepanitiaan	+5	Mahasiswa harus menyertakan bukti, seperti sertifikat atau surat tugas dari institusi resmi.
1.3	Nilai Kuis/Ujian ≥ 70	+5	Akan ditambahkan secara otomatis dan tidak akan diumumkan di e-learning.
1.2	Partisipan Penelitian	+6	Mahasiswa harus menyertakan bukti, seperti surat pernyataan dari peneliti atau surat tugas dari fakultas.
1.1	Mengikuti Lomba	+10	Baik akademik ataupun non-akademik. Mahasiswa harus menyertakan bukti keikutsertaan, seperti surat undangan, sertifikat, surat pernyataan dari panitia lomba, atau surat tugas dari fakultas.
1.1	Juara Lomba	+5	Akan ditambahkan bagi mahasiswa yang mengikuti lomba dan menang. Bukti kemenangan harus disertakan, seperti sertifikat.
1.1	Konsisten dalam Menyelesaikan Berbagai Kegiatan Belajar	+6	Kegiatan belajar yang diobservasi dapat dispesifikkan sesuai dengan karakteristik kuliah. Mahasiswa yang konsisten dalam mengikuti kegiatan belajar memiliki kemungkinan sukses lebih tinggi dibandingkan yang tidak konsisten.
1.3	Asisten Kuliah / Penelitian / Proyek atau Relawan Bencana	+13	Mahasiswa harus membawa nama Fakultas Teknologi Informasi atau Universitas YARSI dalam kegiatan seperti ini; bukan bertindak atas nama pribadi. Mahasiswa harus menyertakan bukti keikutsertaan, seperti sertifikat, surat pernyataan dari panitia kegiatan atau ketua peneliti, atau surat tugas dari fakultas.
1.1	Kemampuan Mengetik	+20	Kecepatan WPM disesuaikan dengan tingkat mahasiswa atau kuliah; tidak wajib ada di setiap mata, kecuali kuliah tahun pertama.

Tabel di atas berfungsi sebagai acuan. Instruktur boleh menambahkan dan mengubah pengurangan atau penambahan poin sikap jika dirasa perlu. Efek terhadap suatu perilaku dikenakan per-kejadian. Penambahan atau pengurangan poin sikap bisa diartikan sebagai “instruktur melihat dan senang kamu (mahasiswa) berkembang” atau “instruktur melihat dan tidak suka kamu (mahasiswa) menyianyikan kesempatan untuk berkembang.”

Adanya deskripsi perilaku di atas bukan berarti instruktur harus mengawasi mahasiswa 24/7. Instruktur hanya sebagai pengamat dan menindak ketika melihat kejadian yang sesuai dengan deskripsi, khususnya ketika pertemuan tatap muka.